

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia pada saat ini sedang mengalami pasang surut, terlebih lagi dengan adanya wabah Pandemi Covid-19 tentunya sangat berdampak dan terhambatnya perkembangan di segala bidang. Pada saat ini persaingan industri semakin ketat dan seringkali banyak mengalami permasalahan - permasalahan yang nantinya akan mengalami penurunan operasional dan akan mengakibatkan kerugian terhadap organisasi atau perusahaan yang berorientasi profit. Sumber daya manusia sebagai salah satu titik tolak dalam menjalankan roda perekonomian pun dituntut harus memiliki kualitas yang mumpuni untuk mampu ikut bersaing, oleh sebab itu segala sektor pengembangan sumber daya manusia akan menjadi perhatian penting agar dapat mendongkrak pasang surutnya perekonomian serta kemajuan suatu perusahaan dan akan selalu dituntut mengurangi bahkan meniadakan kerugian melalui pengurangan dari sisi biaya operasional dalam artian (pengurangan biaya tersebut sesuai skala prioritas), berusaha meningkatkan efisiensi dan tetap dituntut untuk mempertahankan standar yang tinggi dengan memberikan hasil yang berkualitas dan optimal, hal ini sangat bergantung pada sumber daya manusia yang baik, penuh komitmen dalam segala kegiatan. Kita ketahui bersama bahwa sumber daya manusia adalah merupakan aset dan kunci utama suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produksi maupun jasa dan keberhasilan suatu perusahaan tentunya tidak luput bagaimana cara mengoptimalkan tenaga kerja yang efektif, efisien, tepat waktu, tepat guna dan tepat sasaran dalam pengaturan system kegiatannya sehingga

akan dapat memberikan perbedaan yang signifikan disegala sisi serta mengurangi *complaint* (keluhan) dari para penyewa fasilitas dalam hal ini Tenant-tenant.

PT Bhumyamca Sekawan dalam melaksanakan operasional pengelolaan suatu gedung bangunan bertingkat Cibis *Nine* yang ditempati oleh *Tenant-tenant* (perusahaan) sebagai penyewa gedung, maka diperlukan kinerja yang optimal dari berbagai Departemen dan salah satu Departemen adalah Cibis *Nine* yang membawahi berbagai Divisi mulai Divisi Administrasi, *Tenant Relation*, *Marketing/Pemasaran*, *Engineering/Teknik* dll, sehingga secara keseluruhan harus selalu sinergis saling terkait antar masing-masing Divisi dalam rangka pelayanan prima kepada penyewa.

Permasalahan yang ada saat ini masih adanya keluhan/*complain* dari penyewa/tenant berkaitan dengan pelayanan (perbaikan atau perawatan fasilitas/peralatan/pesawat terkadang kurang cepat) yang disebabkan terkadang menunggu *sparepart*, kurang telitinya *engineer* dalam kontroling dll. Padahal kendala yang dihadapi tersebut akan menyebabkan terhambatnya pelayanan prima dan terbaiknya, sehingga *Engineers* Departemen Cibis *Nine* dituntut untuk dapat melaksanakan pekerjaannya agar tepat guna, tepat waktu sekaligus tepat mutu/kualitas terbaik, walaupun beban kerja masing-masing *engineers* belum merata dan hal ini lah penyebab sebagian dari *engineers* mengalami kelelahan baik fisik maupun mental serta ditambah lagi didapati adanya keluhan /*complain* dari *Tenant* / penyewa yang belum terselesaikan serta menunggu *sparepare* akibat persediaan Gudang nihil sehingga beban kerja semakin bertambah.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan tersebut diatas yang berkaitan dengan pengukuran beban kerja karyawan maka terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukurnya antara lain menggunakan metode *Full Time Equivalent (FTE)* maupun NASA-TLX.

Metode FTE adalah bertujuan untuk menyederhanakan pengukuran beban kerja dengan melakukan cara mengubah jam beban kerja ke dalam jumlah kebutuhan tenaga kerja yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan melalui perhitungan dan analisis secara berlanjut akan menghasilkan output berupa jumlah kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memperoleh aktivitas produksi secara efektif serta efisien yang akan diberikan usulan pada perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan profit dan produksi yang lebih besar serta dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan. (Novita Permata Sari et al., 2019).

Sedangkan metode NASA-TLX merupakan metode pengukuran beban kerja mental dengan mempertimbangkan 6 (enam) dimensi untuk menilai beban mental. Dari enam dimensi akan ditentukan pembobotan dimensi yang paling mempengaruhi kerja, dan dilanjutkan dengan penghitungan skor dari 0 – 100 pada setiap skala. Pemilihan terhadap Metode ini untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, mengingat dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya didapatkan bahwa beban mental juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan, baik itu beban mental berlebih maupun kurang. Penghitungan menggunakan metode NASA-TLX terhadap beban kerja, dapat mengurangi variabilitas diantara subyek, relatif terhadap peringkat beban kerja unidimensi, dan juga memberikan informasi diagnostik tentang sumber beban kerja tersebut (Hart dan Staveland, 1988).

Berangkat dari permasalahan-permasalahan, isu dan tantangan kegiatan/pekerjaan yang dihadapi, maka diperlukan studi untuk menghitung dan membagi secara merata beban kerja sesuai kompetensi dan tanggung jawab karyawan pada Departemen Cibis *Nine* khususnya Divisi *Engineering*, dalam rangka pencapaian produktivitas dan kinerja yang optimal suatu perusahaan. Berkaitan hal tersebut dilakukan studi analisis

untuk mengetahui dengan seksama beban kerja karyawan departemen Cibis *Nine* Divisi Teknik (*Engineering*) yang terdapat pada PT Bhumyamca Sekawan dengan judul “**Analisa Beban Kerja Dengan Metode *Full Time Equivalent* (FTE) Dan NASA TLX Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Bhumyamca Sekawan – CIBIS Park.**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang permasalahan serta identifikasi dapat diketahui beberapa masalah yang dihadapi pada PT Bhumyamca Sekawan di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut :

*“Bagaimana beban kerja yang diterima karyawan pada Departemen Cibis Nine Divisi Teknik dan berapa jumlah kebutuhan karyawan yang optimal pada tiap Divisi Departemen Cibis Nine Divisi Teknik (*Engineering*) di PT Bhumyamca Sekawan ?”*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan deskripsi identifikasi permasalahan tersebut penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan dan lebih jelas terfokus pada masalah yang akan dibahas, oleh sebab itu perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Biaya tenaga kerja tidak menjadi pembahasan dalam penentuan jumlah karyawan tiap divisi pada Departemen Cibis *Nine* Divisi *Engineering* yang sesuai.
2. Jumlah karyawan yang diamati sebanyak 15 karyawan terdapat di Divisi *Engineering* (Sistem Air Bersih, Sistem Air Kotor, *System Electrical*, *Air Condition*, *Supply & Exhaust Fan*, *Fire System*, Sistem *Electronic* dan *Lift / Escalator*).

3. Pengamatan beban kerja hanya dilakukan pada Divisi *Engineering* di Departemen Cibis *Nine* PT Bhumyamca Sekawan.
4. Hasil penelitian hanya sebatas rekomendasi teknis kepada perusahaan.

1.4 Asumsi

Untuk penyelesaian dan pencapaian hasil penelitian yang di inginkan maka digunakan beberapa asumsi-asumsi, antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kerja dianggap normal.
2. Karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup dan bekerja dalam kondisi sehat
3. Pembagian jumlah pegawai yang merata di tiap departemen
4. Tidak terjadi perubahan deskripsi kerja pada karyawan selama penelitian.
5. Tingkat keyakinan sebesar 95% dan Tingkat ketelitian sebesar 0,05.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengukur beban kerja fisik dan beban kerja mental karyawan tiap Divisi *Engineer* di Departemen Cibis *Nine* di PT Bhumyamca Sekawan dengan pendekatan teoritis menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE) dan NASA-TLX.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan *engineers* yang optimal berdasarkan beban kerja fisik dan beban kerja mental pada Cibis *Nine*.
3. Memberikan rekomendasi teknis dalam rangka meningkatkan kinerja *engineer* Cibis *Nine* guna pencapaian pelayanan yang prima, efektif dan efisien

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari pelaksanaan penelitian ini adalah memiliki beberapa kegunaan atau manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Bagi Peneliti dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari serta dapat mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 - b. Bagi Universitas secara tidak langsung membantu dalam perkembangan dunia industri saat ini untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dengan menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dan diaplikasikan ke dunia industri tersebut.
2. Manfaat Praktis, diharapkan dapat berguna dan sebagai bahan masukan bagi PT Bhumyamca Sekawan dalam pertimbangan pelaksanaan manajemen untuk perbaikan melakukan pemerataan beban kerja guna peningkatan kinerja, efisiensi, efektivitas dan produktifitas serta koreksi bagi karyawan di Departemen Cibis *Nine* Divisi Teknik.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penelitian berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penelitian dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yaitu beban kerja pegawai di Departemen Cibis *Nine* Divisi *Engineer* yang berlebih, perumusan

masalah yang diteliti yaitu bagaimana beban kerja yang diterima karyawan tiap departemen dan berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal di PT Bhumyamca Sekawan, tujuannya yaitu dapat mengetahui beban kerja yang diterima karyawan tiap departemen dan berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal di PT Bhumyamca Sekawan dan manfaat penelitian yang nantinya pihak perusahaan dapat yaitu mengetahui nilai indeks NASA—TLX, FTE pegawai, kebutuhan tenaga kerja yang optimal, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tempat yaitu di PT Bhumyamca Sekawan dan waktu penelitian yang akan diambil adalah pada Bulan Januari 2022 sampai data terpenuhi, identifikasi dan definisi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat yaitu di PT Bhumyamca Sekawan dan waktu penelitian yang akan diambil adalah pada Bulan Maret sampai data terpenuhi, identifikasi dan definisi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis serta evaluasi dari data yang telah diolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN